BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Arus Kas dan *Return On Asset*s terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Bila dilihat dari nominalnya rata-rata Arus Kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus mengalami peningkatan hingga tahun 2009. Namun pada tahun 2010 rata-rata Arus Kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan akibat dari naiknya harga bahan baku dan biaya produksi.
2. Secara rata-rata *Return On Asset* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2006-2010 mengalami peningkatan, hanya pada tahun 2008 sempat mengalami penurunan sebagai akibat dari merosotnya penjualan pada tahun 2008.
3. Secara rata-rata *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2006-2010 mengalami peningkatan. Hanya saja krisis global yang terjadi pada tahun 2008 mengakibatkan krisis kepercayaan investor sehingga membuat rata-rata

Return Saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sempat mengalami penurunan.

4. Arus Kas hanya memberikan pengaruh sebesar 5% terhadap *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memang hasil pengujian menunjukkan bahwa Arus Kas berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Nilai koefisien regresi Arus Kas yang bertanda negatif mengindikasikan bahwa kenaikan Arus Kas justru menurunkan *Return Saham*. Ini disebabkan karena adanya pengaruh krisis keuangan yang menyebabkan perusahaan tidak mampu membayar hutang dan kewajiban lainnya. Selain itu melemahnya kondisi perekonomian mengakibatkan investor khawatir untuk menanamkan modalnya karena akan berdampak pada tingkat pengembalian saham yang akan mereka terima.
5. *Return On Assets* hanya memberikan pengaruh sebesar 21% terhadap *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun hasil pengujian membuktikan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifkan terhadap *Return Saham*. Nilai koefisien regresi *Return On Assets* yang bertanda positif mengindikasikan bahwa kenaikan *Return On Assets* mampu menaikkan *Return Saham*. Ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan sehingga perusahaan mampu menghasilkan *Return On Asset* yang tinggi yang menyebabkan investor menjadi yakin untuk menginvestasikan sahamnya pada perusahaan

tersebut karena kinerja perusahaan yang baik dan mampu memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan.

6. Arus Kas dan *Return On Assets* memiliki hubungan yang cukup kuat/cukup erat dengan *Return Saham*. terlihat dari nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,461 yang termasuk dalam kriteria korelasi cukup erat/cukup kuat. Ini menunjukkan bahwa hubungan antara Arus Kas dan *Return On Asset* terhadap Tingkat pengembalian saham searah, maksudnya jika semakin besar Arus Kas dan *Return On Asset* maka Tingkat pengembalian saham yang akan dihasilkan semakin besar pula.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak–pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Otomotif, sebaiknya terus meningkatkan kinerja perusahaannya terutama yang berkaitan dengan Arus Kas karena dengan tingginya nilai Arus Kas mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam memperoleh aliran kas dimasa yang akan datang.
2. Bagi Perusahaan Otomotif, sebaiknya terus meningkatkan *Return On Asset* karena dengan *Return On Asset* yang tinggi akan mendorong minat investor untuk menginvestasikan sahamnya pada perusahaan tersebut. Karena dengan tingginya tingkat pengembalian aktiva maka investor akan percaya bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian saham yang diharapkan para investor .

3. Bagi Perusahaan Otomotif agar terus meningkatkan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan agar mampu memberikan tingkat pengembalian saham yang diharapkan oleh para investor.
4. Hubungan antara Arus Kas dengan *Return Saham* sangat lemah dan arahnya pun negatif maka tidak mempengaruhi tingkat pengembalian saham tetapi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan *Return On Asset* karena didalam berinvestasi investor cenderung memperhatikan seberapa besar tingkat pengembalian aktiva yang dihasilkan oleh perusahaan, karena semakin besar *Return On Asset* maka semakin besar keuntungan yang didapat oleh perusahaan sehingga besar kemungkinan investor akan memperoleh tingkat pengembalian saham yang diharapkan.
5. Hubungan antara *Return On Asset* dengan *Return Saham* sudah dapat menghasilkan laba tetapi masih sangat lemah dan harus ditingkatkan lagi dalam kinerja perusahaannya agar dapat menarik investor untuk tetap berinvestasi di perusahaan tersebut.
6. Bagi peneliti lain, hendaknya mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu dengan memperpanjang periode penelitian menjadi 10 tahun dan mengadakan penelitian dengan obyek penelitian yang berbeda.